

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan

Nomor : PP.06.02/F.XVIII.15/0507/2025
Perihal : Studi Pendahuluan

1 Desember 2025

Yth,

Direktur RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat
Jalan Rancaekek KM.27, RW No.612, Nanjungmekar,
Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tasikmalaya Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya, atas nama :

Nama : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana
NIM : P20637023027
Judul KTI : Analisis Kesiapsiagaan Petugas Rekam Medis Terhadap Ketepatan Dokumentasi Pasien Pada Situasi Kegawatdaruratan Bencana di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

maka dengan ini kami meminta izin agar mahasiswa/i kami diberikan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan untuk proposal Karya Tulis Ilmiah di tempat Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Ketua Jurusan
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,

Andi Suhenda, SKM, MPH
NIP. 197509061998031001

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul

**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA TAHUN AJARAN 2025/2026**

Dengan ini saya yang bernama:

Nama : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana
NIM : P20637023027
Angkatan : 14

Bermaksud mengajukan judul karya tulis ilmiah yang berjudul "Analisis Kesiapsiagaan Petugas Rekam Medis terhadap Pasien Korban Bencana untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja". Judul tersebut sudah diketahui dan disetujui pembimbing karya tulis ilmiah untuk diteruskan menjadi proposal penelitian karya tulis ilmiah.

Dengan ini saya bersedia mengubah topik terkait judul tersebut jika ditemukan kemiripan dengan judul karya tulis ilmiah lainnya, baik dari teman satu angkatan dan ataupun dari karya tulis ilmiah angkatan sebelumnya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

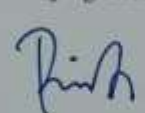
Tasikmalaya, November 2025

Diketahui
Dosen Pembimbing KTI



Dewi Lena SK, A.Md.PK., SKM., MPH
NIP. 198003052025212021

Mahasiswa yang bersangkutan



Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana
NIM. P20637023027

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)



**LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)
STUDI PENDAHULUAN**

Nama: Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana

NIM: P2.06.37.0.23.027

Judul Penelitian: Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026.

Peneliti merupakan mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Kegiatan ini merupakan bagian dari studi pendahuluan untuk penelitian berjudul “Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026”.

Oleh karena itu, peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden yang akan diminta diwawancarai dalam studi pendahuluan ini. Seluruh informasi dan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden akan dirahasiakan. Maka, apabila Bapak/Ibu/Saudara/i telah memahami penjelasan ini dan bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam studi pendahuluan ini silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam studi pendahuluan ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana

Peneliti

Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara



WAWANCARA HASIL PENELITIAN
ANALISIS KESIAPSIAGAAN PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP PASIEN
KORBAN BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KETEPATAN
DOKUMENTASI di RSUD KESEHATAN KERJA

A. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu/03 Juni 2026
2. Waktu : 10.00 WIB – Selesai.

B. Identitas Informan

1. Nama (inisial) : Tn. E
2. Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan salam pembuka;
2. Mengucapkan rasa terima kasih atas ketersediaan informan untuk diwawancarai;
3. Perkenalan diri;
4. Menjelaskan tujuan dan maksud wawancara, serta menjelaskan bahwa kerahasiaan informasi akan terjaga;
5. Meminta izin kepada informan untuk merekam dan mendokumentasikan jalannya wawancara;
6. Mengucapkan salam penutup.

D. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Anda kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi situasi bencana atau keadaan darurat?

Jawab : Menurut saya, kesiapsiagaan rumah sakit sudah cukup baik karena adanya tim khusus kebencanaan, jalur komunikasi darurat, serta prosedur penanganan pasien massal. Namun, peningkatan tetap diperlukan terutama pada koordinasi lintas unit dan ketersediaan logistik.

2. Apakah bagian rekam medis memiliki peran tertentu ketika terjadi bencana di rumah sakit?

Jawab : Ya, bagian rekam medis memiliki peran penting dalam memastikan

identifikasi pasien tetap tercatat dengan benar, mengelola formulir pencatatan bencana, serta menjamin data pasien tetap terdokumentasi meskipun dalam kondisi darurat.

3. Menurut Anda, apa saja tanggung jawab petugas rekam medis saat terjadi bencana?

Jawab : *Tanggung jawabnya meliputi:*

- 1) Mencatat data identitas dan kondisi pasien secara cepat;*
- 2) Menyediakan formulir atau sistem pencatatan darurat;*
- 3) Mengatur alur pendokumentasian untuk pasien massal;*
- 4) Menjaga kerahasiaan dan keamanan data meskipun dalam situasi gawat darurat;*
- 5) Membantu proses pelaporan jumlah korban atau pasien yang ditangani.*

4. Apakah rumah sakit sudah memiliki SOP atau panduan khusus terkait pencatatan pasien dalam situasi bencana?

Jawab : *Untuk RSUD Kesehatan Kerja ini sendiri belum ada SOP terkait pencatatan pasien dalam situasi bencana*

5. Bagaimana proses pencatatan atau pendokumentasian pasien dilakukan ketika terjadi situasi darurat atau bencana?

Jawab : *Pencatatan biasanya dilakukan secara cepat menggunakan formulir khusus bencana, kode triase, atau nomor identifikasi sementara. Rekam medis dibuat dengan metode sederhana namun tetap memastikan data dasar pasien, kondisi awal, tindakan, dan hasil triase tercatat.*

6. Menurut Anda, apa tantangan atau kendala yang paling sering dihadapi saat mencatat data pasien dalam kondisi darurat?

Jawab : *Beberapa kendalanya antara lain:*

- 1) Banyaknya jumlah pasien yang datang secara bersamaan (mass casualty);*
- 2) Identitas pasien tidak diketahui atau tidak membawa dokumen;*
- 3) Keterbatasan waktu dan tenaga;*

- 4) *Ketidaksinkronan koordinasi antarunit;*
- 5) *Risiko kehilangan atau tertukarnya data karena situasi yang tidak stabil.*

7. Apakah petugas rekam medis pernah mendapatkan pelatihan atau simulasi kesiapsiagaan bencana? Jika pernah, bagaimana pelaksanaannya?

Jawab : *Pelaksanaannya biasanya berupa simulasi evakuasi, latihan pencatatan pasien massal, hingga simulasi triase yang melibatkan petugas rekam medis. Petugas belajar bagaimana mendokumentasikan pasien secara cepat dan tepat dalam kondisi terbatas.*

8. Bagaimana koordinasi antara bagian rekam medis dengan unit IGD atau unit lain ketika terjadi kondisi gawat darurat?

Jawab : *Koordinasi dilakukan melalui jalur komunikasi darurat, penempatan petugas rekam medis di IGD, serta pembagian tugas yang jelas pada alur penerimaan pasien. Rekam medis bekerja mendukung IGD dalam pencatatan identifikasi, dokumentasi triase, dan pelaporan.*

9. Menurut Anda, bagaimana cara agar proses dokumentasi pasien tetap akurat dan cepat dalam kondisi bencana?

Jawab : *Ada beberapa cara yang bisa dilakukan:*

- 1) *Menggunakan formulir cepat (disaster form) yang sederhana;*
- 2) *Menyiapkan nomor identifikasi sementara;*
- 3) *Melatih petugas secara berkala;*
- 4) *Menempatkan petugas rekam medis di titik triase;*
- 5) *Menggunakan sistem digital darurat jika memungkinkan;*
- 6) *Menerapkan standar alur yang jelas dan mudah dipahami.*

10. Apakah menurut Anda perlu dibuat SOP atau panduan khusus untuk bagian rekam medis dalam menghadapi situasi bencana?

Jawab : *Ya, sangat perlu. SOP khusus membantu memperjelas alur kerja, tanggung jawab, formulir yang digunakan, mekanisme pendokumentasian, serta koordinasi*

antarunit. Dengan adanya SOP, proses pencatatan dapat berjalan lebih terstruktur meskipun dalam kondisi tidak stabil.

Lampiran 5 Lembar Kuesioner



**Kuesioner Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis
Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan
Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026**

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Assalamua'laikum Wr.Wb

Perkenalkan, saya Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana. Mahasiswa dari Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang sedang melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026”. Sehubungan dengan penelitian ini, saya mohon bantuan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Tidak ada jawaban benar maupun salah, besar harapan saya anda dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan seakurat mungkin berdasarkan pengalaman. Kerahasiaan jawaban akan dijamin dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Terima Kasih saya ucapkan untuk bantuan dan partisipasi dalam kuesioner ini.

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : P/L
3. Usia/Umur :
4. Profesi :

B. Pertanyaan

Berilah tanda (✓) pada kolom pertanyaan yang dianggap oleh

Bapak/Ibu/Saudara tepat, sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Setuju (S)
- 4 : Sangat Setuju (SS)

NO		PERTANYAAN	Penilaian			
A. Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur dan Sitem Pendukung			STS	TS	S	SS
			(1)	(2)	(3)	(4)
1	PSOP1	Saya mampu bekerja sesuai dengan SOP dokumentasi bencana yang berlaku				
2	PSOP2	Saya dapat memanfaatkan SOP untuk mempercepat pencatatan pasien				
3	PSOP3	Saya mampu mengikuti standar pencatatan yang telah ditetapkan				
4	PSOP4	Saya memiliki kemampuan yang cukup setelah mengikuti pelatihan dokumentasi bencana				
5	PSOP5	Saya dapat menerapkan hasil simulasi bencana dalam pekerjaan nyata				
6	PSOP6	Saya mampu melakukan perbaikan dalam pencatatan berdasarkan evaluasi sebelumnya				
7	PSOP7	Saya dapat mencatat pasien dengan identitas tidak lengkap sesuai prosedur				
8	PSOP8	Saya mampu menggunakan sistem backup data rekam medis				

NO		PERTANYAAN	Penilaian			
		saat diperlukan				
9	PSOP9	Saya dapat memanfaatkan sistem informasi rumah sakit dalam kondisi darurat				
10	PSOP10	Saya mampu menjalankan dokumentasi dengan dukungan sistem dan manajemen yang ada				
B. KESIAPSIAGAAN PETUGAS PENGELOLA REKAM MEDIS						
1	KP1	Saya mampu menjalankan tugas pengelolaan rekam medis dalam situasi bencana				
2	KP2	Saya mampu menerapkan prosedur dokumentasi pasien korban bencana				
3	KP3	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat saat terjadi lonjakan pasien akibat bencana				
4	KP4	Saya mampu berkoordinasi dengan petugas lain dalam pengelolaan data pasien bencana				
5	KP5	Saya memiliki bekal pelatihan yang cukup untuk menghadapi situasi bencana				
6	KP6	Saya dapat bekerja sama dengan tim siaga bencana dalam situasi darurat				
7	KP7	Saya mampu menerapkan SOP dokumentasi pasien saat terjadi bencana				

NO		PERTANYAAN	Penilaian			
8	KP8	Saya dapat mengikuti alur pelaporan data pasien dalam kondisi bencana				
9	KP9	Saya mampu menentukan prioritas pencatatan data pasien dalam kondisi darurat				
10	KP10	10. Saya dapat bekerja secara efektif meskipun dalam tekanan situasi bencana				
11	KP11	Saya memahami dan dapat menjalankan peran dalam tim manajemen bencana				
12	KP12	Saya mampu menggunakan sistem pencatatan alternatif saat sistem utama tidak berfungsi				
C. KETEPATAN DOKUMENTASI DALAM SITUASI BENCANA						
1	KD1	1. Saya mampu mencatat data pasien sesuai format rekam medis dalam situasi bencana				
2	KD2	2. Saya dapat melakukan pencatatan segera setelah pasien diterima				
3	KD3	3. Saya mampu melengkapi data pasien meskipun dalam kondisi darurat				
4	KD4	4. Saya dapat meminimalkan data pasien yang terlewat saat pencatatan				
5	KD5	5. Saya mampu tetap mengikuti				

NO		PERTANYAAN	Penilaian			
		prosedur pencatatan dalam kondisi bencana				
6	KD6	Saya dapat menjaga keakuratan identitas pasien saat dokumentasi				
7	KD7	Saya mampu menjaga keakuratan informasi medis pasien				
8	KD8	Saya dapat melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dicatat				
9	KD9	Saya mampu melakukan pencatatan meskipun informasi pasien terbatas				
10	KD10	Saya dapat memastikan data pasien dapat ditelusuri kembali				
11	KD11	Saya mampu menggunakan kode atau penanda khusus pasien bencana				
12	KD12	Saya dapat menjaga konsistensi data pasien antar unit pelayanan				
13	KD13	Saya mampu menggunakan sistem digital dalam pencatatan data pasien				
14	KD14	Saya dapat menjaga keamanan data pasien selama situasi bencana				

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Nomor : PP.06.02/F.XVIII.15/0298/2026

2 April 2026

Perihal : Izin Penelitian

Yth,

Direktur RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

Jalan Rancaekek.KM.27, RW No.612, Nanjungmekar,

Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tasikmalaya Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya, atas nama :

Nama : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana

NIM : P20637023027

Judul KTI : Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi Di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026

maka dengan ini kami meminta izin agar mahasiswa/i kami diberikan izin untuk melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah di tempat Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ibu. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Ketua Jurusan
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,



Andi Suhenda, SKM, MPH
NIP. 197509061998031001

Lampiran 7 Lembar Informed Consent



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : Tn. AD

Umur : 46

Jabatan : Petugas Rekam Medis

Alamat : Warung Peuteuy, Cicalengka

No. Telepon : 087810335078

Setelah membaca penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan studi pendahuluan untuk penelitian yang dilakukan oleh saudara Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana, Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan judul “Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam studi pendahuluan ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 03 Juni 2026

Peneliti

Responden

Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana

NIM: P2.06.37.0.23.027

.....

Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi

**LEMBAR OBSERVASI KESIAPSIAGAAN PETUGAS REKAM MEDIS
TERHADAP DOKUMENTASI PASIEN DALAM KEGAWATDARURATAN
BENCANA**

Nama Peneliti : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana
Tanggal : 3 Juni 2026
Lokasi Observasi : Rumah Sakit Umum Kesehatan Kerja Prov. Jawa Barat
Unit/Area : Rekam Medis

No	Aspek yang Diamati	Temuan Di Lapangan	Catatan
1.	Ketersediaan pedoman alur pencatatan pasien bencana.	Belum ada dokumen SOP spesifik yang mengatur langkah-langkah pencatatan rekam medis pasien dalam situasi bencana. Tetapi Rumah Sakit menggunakan SOP pelayanan Gawat Darurat untuk menangani pasien korban bencana.	Menggunakan SOP IGD biasa untuk bencana sangat membatasi dan memperlambat pelayanan (<i>bottleneck</i>). Alur pendaftaran harian terlalu panjang jika dipaksakan untuk melayani puluhan korban sekaligus.
2.	Ketersediaan formulir rekam medis darurat (<i>Disaster Form</i>).	Formulir rekam medis manual ada, namun belum dikumpulkan dalam satu tas siaga (<i>Disaster Kit</i>) khusus rekam medis yang siap angkut.	Saat simulasi/krisis, petugas masih harus mencari atau menyiapkan kertas form biasa, butuh waktu tambahan yang bisa menghambat pelayanan awal.
3.	Prosedur registrasi dan penggunaan nama samaran (sistem <i>dummy</i>).	Mengacu pada SOP IGD, pasien tanpa identitas didaftarkan dengan nama Tn.X/Ny.Y, namun proses input dan penomorannya masih dilakukan satu per satu.	Aman untuk harian, tapi jika korban bencana massal datang bersamaan, metode input satu per satu ini memakan waktu. Perlu regulasi penomoran "sistem blok" khusus bencana.

4. Alur pengisian data minimal pada rekam medis SOP Gawat Darurat menuntut isian data lengkap. Namun praktiknya saat simulasi/lonjakan korban, petugas sering "melompati" beberapa kolom karena keterbatasan waktu. Aksi petugas "melompati isian" sudah benar karena prioritasnya adalah nyawa. Namun aksi ini butuh justifikasi tertulis/legal lewat aturan "Data Minimal Bencana" agar petugas tidak disalahkan.
5. Penggunaan label bencana (*Triage Tag*) sebagai alat identifikasi Label triase warna sudah terpasang oleh perawat IGD, tetapi pencatatan rekam medis masih lebih berpatokan pada gelang identitas standar IGD. Perlu ada panduan agar nomor pada *Triage Tag* bisa langsung diintegrasikan dengan nomor Rekam Medis sementara, sehingga pendataan selaras dengan triase perawat.
6. Kelengkapan data rekam medis pasien darurat Data demografi sering tidak lengkap. Petugas terbiasa hanya mencatat jenis kelamin, perkiraan usia, atau ciri fisik menonjol karena keluarga pasien belum ada atau pasien tidak sadar. Sangat wajar terjadi di lapangan. Membutuhkan panduan resmi penggunaan nama samaran (seperti Mr. X / Mrs. Y) agar data tetap terekap rapi.
7. Sistem peralihan ke pencatatan manual (*Downtime Procedure*) Sesuai SOP Gawat Darurat, data wajib masuk SIMRS. Saat komputer antre karena lonjakan massal, petugas berinisiatif mencatat sementara di kertas/buku biasa. Inisiatif petugas menyelamatkan data sangat bagus. Tapi mencatat di kertas kosong rawan hilang. Prosedur peralihan (*downtime*) manual khusus bencana ini wajib di-SOP-kan.
8. Koordinasi antara bagian rekam medis dan IGD dalam keadaan Petugas RM sudah responsif langsung "turun" ke area IGD/Triage saat ada info darurat. Komunikasi antar petugas sudah oke secara personal, tapi perlu ada

darurat	Komunikasi jalan, tapi kadang kesulitan konfirmasi ke dokter/perawat karena situasi yang berisiko <i>chaos</i> dan saling sibuk.	alur jalur komunikasi yang pasti biar petugas RM tidak bingung harus nanya ke siapa.
9. Pelatihan atau simulasi kesiapsiagaan bencana bagi petugas rekam medis	Petugas RM pernah ikut simulasi bencana RS, tapi porsinya sangat sedikit. Simulasi biasanya lebih fokus ke evakuasi fisik dan tindakan medis, sedangkan simulasi khusus untuk alur pendokumentasian/pencatatan data hampir tidak pernah disorot.	Kesiapan petugas tinggi berkat jam terbang, tapi tetap butuh simulasi khusus untuk alur administrasi, agar tidak ada kekeliruan.
10. Kendala yang dihadapi petugas dalam pendokumentasian saat bencana	Petugas seringkali merasa bingung saat terjadi pasien ganda tanpa identitas, takut datanya tertukar. Selain itu, petugas juga kewalahan kalau ditanya-tanya oleh keluarga korban karena data di sistem belum sinkron 100%.	Semua kendala ini akar masalahnya satu: Belum ada SOP Bencana untuk Rekam Medis.

Lampiran 9 Master Tabel Data Penelitian

Lampiran 7.1 Tabel Pelaksanaan SOP dan Sistem Pendukung

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
1	DTS	40	L	30	Siap
2	ER	42	P	30	Siap
3	W	50	L	30	Siap
4	DH	46	P	39	Sangat Siap
5	NH	43	P	36	Sangat Siap
6	AD	50	L	38	Sangat Siap
7	AF	49	P	38	Sangat Siap
8	OS	54	P	37	Sangat Siap
9	H	55	L	36	Sangat Siap
10	R	51	P	38	Sangat Siap
11	E	44	P	37	Sangat Siap
12	AN	36	P	37	Sangat Siap
13	W	44	L	37	Sangat Siap
14	TA	43	L	38	Sangat Siap
15	IG	45	L	38	Sangat Siap
16	DD	47	L	39	Sangat Siap
17	DL	45	L	36	Sangat Siap
18	NH	38	P	38	Sangat Siap
19	FH	41	L	38	Sangat Siap
20	DA	49	L	38	Sangat Siap
21	FM	47	L	35	Sangat Siap
22	MA	45	L	38	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
23	AR	36	P	40	Sangat Siap
24	SR	37	P	38	Sangat Siap
25	IS	45	P	36	Sangat Siap
26	EM	50	P	36	Sangat Siap
27	T	35	P	38	Sangat Siap
28	AG	41	P	35	Sangat Siap
29	DN	30	P	36	Sangat Siap
30	TR	34	P	37	Sangat Siap
31	YY	42	P	40	Sangat Siap
32	KC	41	P	36	Sangat Siap
33	AD	38	P	38	Sangat Siap
34	YD	45	P	40	Sangat Siap
35	AM	42	L	40	Sangat Siap
36	IV	35	P	36	Sangat Siap
37	D	37	P	37	Sangat Siap
38	RA	37	L	40	Sangat Siap
39	SF	38	P	38	Sangat Siap
40	DO	38	L	38	Sangat Siap
41	ZK	36	P	36	Sangat Siap
42	IL	43	L	38	Sangat Siap
43	G	37	L	40	Sangat Siap
44	S	45	P	38	Sangat Siap
45	FM	38	L	40	Sangat Siap
46	A	47	L	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
47	MA	42	L	40	Sangat Siap
48	RA	41	L	35	Sangat Siap
49	AW	39	L	37	Sangat Siap
50	LM	37	P	40	Sangat Siap
51	YA	43	L	40	Sangat Siap
52	K	39	L	40	Sangat Siap
53	S	45	L	36	Sangat Siap
54	DR	35	P	40	Sangat Siap
55	NM	36	P	38	Sangat Siap
56	SA	36	P	37	Sangat Siap
57	AP	37	P	40	Sangat Siap
58	KP	41	L	34	Sangat Siap
59	J	43	L	37	Sangat Siap
60	P	40	L	36	Sangat Siap
61	H	42	L	35	Sangat Siap
62	WP	35	P	37	Sangat Siap
63	E	37	P	40	Sangat Siap
64	T	40	L	40	Sangat Siap
65	AT	38	L	35	Sangat Siap
66	DC	36	P	38	Sangat Siap
67	D	43	L	36	Sangat Siap
68	EN	39	P	38	Sangat Siap
69	IH	39	L	38	Sangat Siap
70	DP	37	L	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
71	G	36	P	40	Sangat Siap
72	MD	43	L	37	Sangat Siap
73	RA	38	L	40	Sangat Siap
74	RF	35	L	38	Sangat Siap
75	BDP	48	L	38	Sangat Siap
76	SF	37	P	38	Sangat Siap
77	IR	48	L	36	Sangat Siap
78	EF	38	L	40	Sangat Siap
79	IS	44	L	40	Sangat Siap
80	RH	34	P	35	Sangat Siap
81	CA	35	P	40	Sangat Siap
82	SS	28	L	40	Sangat Siap
83	ID	28	P	40	Sangat Siap
84	FH	29	L	38	Sangat Siap
85	NH	28	L	40	Sangat Siap
86	AG	39	L	37	Sangat Siap
87	WS	32	L	40	Sangat Siap
88	MD	28	L	40	Sangat Siap

Lampiran 7.2 Tabel Tingkat Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Rekam Medis

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
1	DTS	40	L	30	Siap
2	ER	42	P	30	Siap
3	W	50	L	30	Siap
4	DH	46	P	39	Sangat Siap
5	NH	43	P	36	Sangat Siap
6	AD	50	L	38	Sangat Siap
7	AF	49	P	38	Sangat Siap
8	OS	54	P	37	Sangat Siap
9	H	55	L	36	Sangat Siap
10	R	51	P	38	Sangat Siap
11	E	44	P	37	Sangat Siap
12	AN	36	P	37	Sangat Siap
13	W	44	L	37	Sangat Siap
14	TA	43	L	38	Sangat Siap
15	IG	45	L	38	Sangat Siap
16	DD	47	L	39	Sangat Siap
17	DL	45	L	36	Sangat Siap
18	NH	38	P	38	Sangat Siap
19	FH	41	L	38	Sangat Siap
20	DA	49	L	38	Sangat Siap
21	FM	47	L	35	Sangat Siap
22	MA	45	L	38	Sangat Siap
23	AR	36	P	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
24	SR	37	P	38	Sangat Siap
25	IS	45	P	36	Sangat Siap
26	EM	50	P	36	Sangat Siap
27	T	35	P	38	Sangat Siap
28	AG	41	P	35	Sangat Siap
29	DN	30	P	36	Sangat Siap
30	TR	34	P	37	Sangat Siap
31	YY	42	P	40	Sangat Siap
32	KC	41	P	36	Sangat Siap
33	AD	38	P	38	Sangat Siap
34	YD	45	P	40	Sangat Siap
35	AM	42	L	40	Sangat Siap
36	IV	35	P	36	Sangat Siap
37	D	37	P	37	Sangat Siap
38	RA	37	L	40	Sangat Siap
39	SF	38	P	38	Sangat Siap
40	DO	38	L	38	Sangat Siap
41	ZK	36	P	36	Sangat Siap
42	IL	43	L	38	Sangat Siap
43	G	37	L	40	Sangat Siap
44	S	45	P	38	Sangat Siap
45	FM	38	L	40	Sangat Siap
46	A	47	L	40	Sangat Siap
47	MA	42	L	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
48	RA	41	L	35	Sangat Siap
49	AW	39	L	37	Sangat Siap
50	LM	37	P	40	Sangat Siap
51	YA	43	L	40	Sangat Siap
52	K	39	L	40	Sangat Siap
53	S	45	L	36	Sangat Siap
54	DR	35	P	40	Sangat Siap
55	NM	36	P	38	Sangat Siap
56	SA	36	P	37	Sangat Siap
57	AP	37	P	40	Sangat Siap
58	KP	41	L	34	Sangat Siap
59	J	43	L	37	Sangat Siap
60	P	40	L	36	Sangat Siap
61	H	42	L	35	Sangat Siap
62	WP	35	P	37	Sangat Siap
63	E	37	P	40	Sangat Siap
64	T	40	L	40	Sangat Siap
65	AT	38	L	35	Sangat Siap
66	DC	36	P	38	Sangat Siap
67	D	43	L	36	Sangat Siap
68	EN	39	P	38	Sangat Siap
69	IH	39	L	38	Sangat Siap
70	DP	37	L	40	Sangat Siap
71	G	36	P	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
72	MD	43	L	37	Sangat Siap
73	RA	38	L	40	Sangat Siap
74	RF	35	L	38	Sangat Siap
75	BDP	48	L	38	Sangat Siap
76	SF	37	P	38	Sangat Siap
77	IR	48	L	36	Sangat Siap
78	EF	38	L	40	Sangat Siap
79	IS	44	L	40	Sangat Siap
80	RH	34	P	35	Sangat Siap
81	CA	35	P	40	Sangat Siap
82	SS	28	L	40	Sangat Siap
83	ID	28	P	40	Sangat Siap
84	FH	29	L	38	Sangat Siap
85	NH	28	L	40	Sangat Siap
86	AG	39	L	37	Sangat Siap
87	WS	32	L	40	Sangat Siap
88	MD	28	L	40	Sangat Siap

Lampiran 7.3 Tabel Tingkat Ketepatan Dokumentasi Pasien

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
1	DTS	40	L	30	Siap
2	ER	42	P	30	Siap
3	W	50	L	30	Siap
4	DH	46	P	39	Sangat Siap
5	NH	43	P	36	Sangat Siap
6	AD	50	L	38	Sangat Siap
7	AF	49	P	38	Sangat Siap
8	OS	54	P	37	Sangat Siap
9	H	55	L	36	Sangat Siap
10	R	51	P	38	Sangat Siap
11	E	44	P	37	Sangat Siap
12	AN	36	P	37	Sangat Siap
13	W	44	L	37	Sangat Siap
14	TA	43	L	38	Sangat Siap
15	IG	45	L	38	Sangat Siap
16	DD	47	L	39	Sangat Siap
17	DL	45	L	36	Sangat Siap
18	NH	38	P	38	Sangat Siap
19	FH	41	L	38	Sangat Siap
20	DA	49	L	38	Sangat Siap
21	FM	47	L	35	Sangat Siap
22	MA	45	L	38	Sangat Siap
23	AR	36	P	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
24	SR	37	P	38	Sangat Siap
25	IS	45	P	36	Sangat Siap
26	EM	50	P	36	Sangat Siap
27	T	35	P	38	Sangat Siap
28	AG	41	P	35	Sangat Siap
29	DN	30	P	36	Sangat Siap
30	TR	34	P	37	Sangat Siap
31	YY	42	P	40	Sangat Siap
32	KC	41	P	36	Sangat Siap
33	AD	38	P	38	Sangat Siap
34	YD	45	P	40	Sangat Siap
35	AM	42	L	40	Sangat Siap
36	IV	35	P	36	Sangat Siap
37	D	37	P	37	Sangat Siap
38	RA	37	L	40	Sangat Siap
39	SF	38	P	38	Sangat Siap
40	DO	38	L	38	Sangat Siap
41	ZK	36	P	36	Sangat Siap
42	IL	43	L	38	Sangat Siap
43	G	37	L	40	Sangat Siap
44	S	45	P	38	Sangat Siap
45	FM	38	L	40	Sangat Siap
46	A	47	L	40	Sangat Siap
47	MA	42	L	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
48	RA	41	L	35	Sangat Siap
49	AW	39	L	37	Sangat Siap
50	LM	37	P	40	Sangat Siap
51	YA	43	L	40	Sangat Siap
52	K	39	L	40	Sangat Siap
53	S	45	L	36	Sangat Siap
54	DR	35	P	40	Sangat Siap
55	NM	36	P	38	Sangat Siap
56	SA	36	P	37	Sangat Siap
57	AP	37	P	40	Sangat Siap
58	KP	41	L	34	Sangat Siap
59	J	43	L	37	Sangat Siap
60	P	40	L	36	Sangat Siap
61	H	42	L	35	Sangat Siap
62	WP	35	P	37	Sangat Siap
63	E	37	P	40	Sangat Siap
64	T	40	L	40	Sangat Siap
65	AT	38	L	35	Sangat Siap
66	DC	36	P	38	Sangat Siap
67	D	43	L	36	Sangat Siap
68	EN	39	P	38	Sangat Siap
69	IH	39	L	38	Sangat Siap
70	DP	37	L	40	Sangat Siap
71	G	36	P	40	Sangat Siap

No	Inisial	Umur	L/P	Skor	Kategori
72	MD	43	L	37	Sangat Siap
73	RA	38	L	40	Sangat Siap
74	RF	35	L	38	Sangat Siap
75	BDP	48	L	38	Sangat Siap
76	SF	37	P	38	Sangat Siap
77	IR	48	L	36	Sangat Siap
78	EF	38	L	40	Sangat Siap
79	IS	44	L	40	Sangat Siap
80	RH	34	P	35	Sangat Siap
81	CA	35	P	40	Sangat Siap
82	SS	28	L	40	Sangat Siap
83	ID	28	P	40	Sangat Siap
84	FH	29	L	38	Sangat Siap
85	NH	28	L	40	Sangat Siap
86	AG	39	L	37	Sangat Siap
87	WS	32	L	40	Sangat Siap
88	MD	28	L	40	Sangat Siap

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

A. PELAKSANAAN SOP DAN SISTEM PENDUKUNG

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

B. KESIAPSIAGAAN PETUGAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	12

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

C. KETEPATAN DOKUMENTASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	14

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 11 Lembar Bimbingan KTI

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
(KTI)**

Nama Mahasiswa : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana

NIM : P20637023027

Nama Pembimbing : Dewi Lena SK, AMd, PK, SKM, MPH

Judul KTI : Analisis kesiapsiagaan petugas pengelola data Rkam Medis terhadap Pasien Korban bencana untuk meningkatkan Kecepatan Dokumentasi di RSUD kesehatan kerja tahun 2026

No	Har/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	17 / Juni 2026	Hasil Validitas Reliabilitas	Perbaiki sesuai Tujuan khusus subrumah	
2	18 / Juni 2026	Revisi hasil uji Validitas Reliabilitas	Berikan output hasil dari uji Validitas & Reliabilitas	
3	22 / Juni 2026	Cek hasil uji Validitas Reliabilitas cek hasil Penilaian	Perbaiki tabel hasil, Pembahasan, lengkapi lampiran	
4	25 / Juni 2026	Lihat Hasil Penelitian	Buat Bibliografi Tabel Hasil	
5	26 / Juni 2026	Cek Hasil Data ke Bab IV	Perbaiki Supaya Hasil	

Lampiran 12 Lembar Rekomendasi Sidang Hasil KTI

REKOMENDASI
SEMINAR HASIL KARYA TULIS ILMIAH

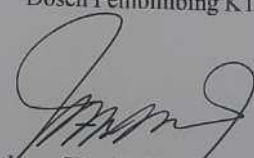
Dengan ini saya yang bernama:

Nama : Rian Diaz Gema Kusuma Herdiana
NIM : P20637023027
Angkatan : 2023
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Proposal : Analisis Kesiapsiagaan Petugas Pengelola Data Rekam Medis
Terhadap Pasien Korban Bencana Untuk Meningkatkan
Ketepatan Dokumentasi di RSUD Kesehatan Kerja Tahun 2026.

Bahwa proposal mahasiswa/I tersebut telah siap diujikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 30 Juni 2026

Diketahui
Dosen Pembimbing KTI



Dewi Lina SK, A.Md.PK., SKM., MPH
NIP. 198003052025212021